



Journal of Finance, Entrepreneurship, and Accounting Education Research

Journal homepage: <https://ejournal.upi.edu/index.php/fineteach>



Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Selama Pandemi Pada Mahasiswa FPEB

¹Herdinar Restu Miranti, ²Heraeni Tanuatmodjo, ³Asep Kurniawan

¹²³Program Studi Pendidikan Akuntansi, FPEB,
Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Indonesia
Correspondence: E-mail: herdinarrestu@upi.edu

ABSTRACT

This study aims to determine the description and influence of the role of parents, lecturer competence, and learning interest on learning motivation in distance learning. The method used in this research is descriptive and verification method. The research sample consisted of 238 students of the Faculty of Economics and Business Education using a proportional random sampling technique. The instrument used in this study was a questionnaire for the role of parents, lecturer competence and learning motivation. Hypothesis testing was carried out using inferential analysis with the help of the IBM SPSS version 20 software program. Based on the descriptive analysis of lecturer competence, interest in learning, and motivation to study were in the high category, while the role of parents was in the medium category. The results of this study indicate that the role of parents has a positive effect on learning motivation in distance learning. Lecturer competence has a positive effect on learning motivation in distance learning. Interest in learning has a positive effect on learning motivation in distance learning.

ARTICLE INFO

Article History:

Submitted/Received 1 September 2023

First Revised 20 September 2023

Accepted 25 November 2023

First Available online 31 December 2023

Publication Date 31 December 2023

Keyword:

Learning Motivation; Role of Parents; Lecturer Competence; Interest in Learning.

1. INTRODUCTION

Badan Kesehatan Dunia (World Health Organization) secara resmi menetapkan virus corona atau Covid-19 sebagai pandemi dunia. Menurut WHO, pandemi adalah skala penyebaran penyakit yang terjadi secara global di seluruh dunia. Di Indonesia sendiri jumlah kasus terinfeksi virus ini telah lebih dari puluh ribuan kasus. Dampak dari Covid-19 dapat dilihat dari berbagai sektor kehidupan masyarakat, dimulai dengan kesehatan, pendidikan, ekonomi dan sosial.

Pendidikan menjadi salah satu sektor yang terkena dampak pandemi Covid-19. UNESCO menyebutkan bahwa pandemi Covid-19 mengancam 577.305.660 pelajar dari pendidikan pra-sekolah dasar hingga menengah atas dan 86.034.287 pelajar dari pendidikan tinggi di seluruh dunia (Pujiastuti, Setyo :2020). Oleh karena itu, pemerintah mengeluarkan kebijakan-kebijakan untuk mengatasi pandemi Covid-19 agar meminimalisir penyebaran virus. Kegiatan di kampus menjadi salah satu kegiatan yang dibatasi selama adanya pandemi. Selama masa pandemi, pemerintah Indonesia memutuskan untuk melaksanakan pembelajaran dalam jaringan yang selanjutnya disebut dengan pembelajaran daring. Pelaksanaan pembelajaran dalam jaringan tercantum dalam Surat Edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) Nomor 36962/MPK.A/HK 2020 Perihal Pembelajaran Daring.

Namun pada pelaksanaannya pembelajaran daring menemui banyak kendala, penggunaan fasilitas teknologi serta koneksi internet yang kurang memadai merupakan salah satu hambatan dalam pembelajaran daring. Kondisi ruang belajar yang kurang kondusif juga mengganggu konsentrasi mahasiswa dan kurangnya pemahaman mahasiswa terhadap materi yang dijelaskan. Hal ini mengakibatkan motivasi belajar mahasiswa menurun. Tanpa adanya tingkat motivasi belajar yang tinggi, maka pembelajaran tidak berjalan secara efektif, sehingga motivasi belajar harus diperhatikan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dengan kata lain motivasi memang dapat dirangsang oleh faktor dari luar, namun tumbuh dari dalam diri seseorang. Oleh sebab itu, hal yang perlu ditingkatkan mahasiswa adalah unsur dari dalam yaitu unsur motivasi. Dengan adanya motivasi dari diri masing-masing, daya tangkap terhadap pembelajaran dan keinginan untuk belajar akan berlangsung. Seseorang yang tidak mempunyai motivasi belajar tidak akan melakukan kegiatan belajar.

Tabel 1. Motivasi Belajar Mahasiswa Saat Pembelajaran Jarak Jauh

<i>Interval</i>	<i>Frekuensi</i>	<i>Kategori</i>	<i>Presentase</i>
0-49	0	Rendah	0%
50-77	24	Sedang	80%
78-105	6	Tinggi	20%

Sumber: data diolah

Berdasarkan survei pendahuluan yang dilakukan terhadap 30 orang mahasiswa Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia Angkatan 2019-2021, terlihat motivasi mahasiswa selama pembelajaran daring berada di tingkat sedang. Hal ini dapat dilihat sebanyak 24 orang dari total 30 responden yang berpendapat motivasi belajar

mereka sedang. Jumlah ini setara dengan 80% responden kuesioner pra-penelitian, sedangkan terdapat 6 orang mahasiswa yang merasa bahwa motivasi belajar mereka tinggi, angka ini mencakup 20% responden pra-penelitian.

Motivasi mahasiswa yang berada pada kategori sedang ini menunjukkan adanya beberapa faktor yang menjadi penyebab belum maksimalnya motivasi mahasiswa pada proses pembelajaran daring. Hal ini tentunya mengkhawatirkan karena motivasi belajar berkaitan dengan proses pembelajaran, apabila terjadi permasalahan maka harus segera diatasi.

Terdapat dua faktor yang dapat mendorong motivasi belajar mahasiswa, yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor peranan orang tua dan kompetensi dosen sangat penting dalam meningkatkan motivasi belajar, hal ini didukung oleh penelitian Lukita dan Sudibjo (2021) yang menyatakan bahwa motivasi siswa dapat digerakkan dari faktor eksternal seperti kompetensi guru atau dosen, dukungan dari orang tua, sedangkan motivasi dari faktor internal dapat digerakkan dengan adanya minat belajar dari siswa. Motivasi belajar mahasiswa harus selalu diperhatikan dalam keadaan apapun termasuk dalam keadaan pandemi.

Berdasarkan pada behavioristik, bahwa belajar merupakan perubahan tingkah laku sebagai akibat dari interaksi antara stimulus dengan respon dengan lingkungannya, seperti lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga. Peran orang tua dalam menumbuhkan motivasi belajar pada mahasiswa sangat penting. Salah satu faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya motivasi belajar adalah dukungan sosial dari lingkungan sekitar terutama dari lingkungan keluarga. Adanya dukungan dari orang tua untuk belajar akan memberikan hasil yang maksimal dalam proses pembelajaran yang dilakukan mahasiswa. Menurut Gan & Bilige (2019) peran orang tua dalam dunia pendidikan yaitu bentuk bantuan dan dukungan kepada siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Partisipasi dan kontribusi orang tua dalam proses pembelajaran memengaruhi motivasi belajar siswa.

Selain peran orangtua, terdapat faktor penting lain yang dapat meningkatkan motivasi mahasiswa, yaitu kompetensi dosen. Kompetensi Guru dan dosen secara umum dikembangkan dari empat kompetensi utama, yaitu: (1) kompetensi pedagogik, (2) kepribadian, (3) sosial, dan (4) profesional. Dengan adanya empat kompetensi ini, dosen dapat meningkatkan gairah dan motivasi belajar mahasiswa. Dengan menumbuhkan motivasi belajar pada mahasiswa, dosen dituntut untuk terus berupaya menanamkan dan menumbuhkan motivasi pada mahasiswa. Dosen memiliki tanggungjawab untuk menentukan tingkat keberhasilan proses pembelajaran, tanpa adanya motivasi sulit untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan Dengan kompetensi dosen yang tinggi, mahasiswa akan percaya dan akhirnya merasa termotivasi untuk belajar, semakin tinggi kompetensi dosen maka semakin tinggi juga motivasi mahasiswa (Muntashofi, 2019).

Motivasi mahasiswa merupakan salah satu faktor keberhasilan dalam belajar, adanya keinginan untuk belajar dalam diri mahasiswa dapat dipengaruhi beberapa aspek, salah satunya rasa ketertarikan akan suatu pelajaran. Ketertarikan itu disebut dengan minat belajar. Namun setiap mahasiswa memiliki minat yang berbeda satu dengan yang lainnya, mahasiswa

yang tertarik akan suatu pelajaran akan menunjukkan perhatiannya dengan berkonsentrasi penuh dan tekun terhadap pembelajaran yang dihadapi, tanpa mengenal rasa jenuh dan menyerah. Penelitian Rista (2022) menyatakan bahwa minat belajar berpengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa. Mahasiswa yang belajar dengan adanya minat maka akan lebih termotivasi agar belajar dengan baik. Apabila minat belajar yang dimiliki oleh mahasiswa rendah maka motivasi belajar juga akan menurun.

Dalam proses pembelajaran, mahasiswa laki-laki dan perempuan memiliki hak dan kewajiban yang sama tanpa adanya perbedaan. Semua memiliki kesempatan dalam memperoleh pembelajaran yang layak. Akan tetapi, keduanya memiliki perbedaan karakteristik yang dapat berpengaruh terhadap motivasi belajar. Perbedaan gender secara tidak langsung berpengaruh terhadap pembentukan sikap dan motivasi belajar (Hoang, 2008).

Oleh karena itu, berdasarkan uraian yang telah disampaikan maka tujuan penelitiannya sebagai berikut: "Analisis Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Selama Pandemi Pada Mahasiswa FPEB"

2. METHODS

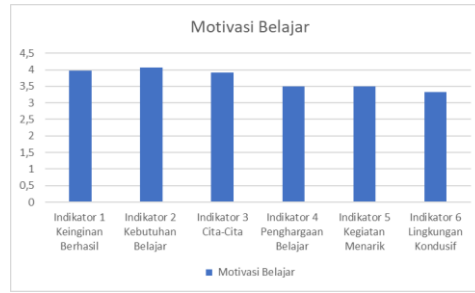
Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian deskriptif dan verifikatif, melalui pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh mahasiswa Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2019- 2021. Dengan sampel penelitian sebanyak 238 mahasiswa dengan menggunakan teknik proporsional random sampling, yaitu teknik pengambilan sampel yang representative dari sub-sub sampel yang perimbangannya mengikuti perimbangan sub-sub populasi secara acak dari anggota populasi.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan data mengenai motivasi belajar, peran orangtua, kompetensi dosen dan minat belajar mahasiswa selama melaksanakan pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan skala numerikal. Jawaban responden berupa skor tertinggi bernilai (5) dan skor terendah (0).

Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif dan analisis inferensial. Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan gambaran mengenai motivasi belajar (dependent variable), peran orangtua (independent variable), kompetensi dosen (independent variable), minat belajar (independent variable) dan gender (control variable). Analisis inferensial untuk menguji hipotesis penelitian.

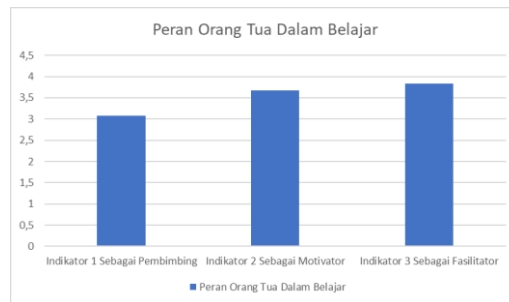
3. RESULTS AND DISCUSSION

Pada deskripsi hasil penelitian gambaran umum pada variabel motivasi belajar diperoleh rekapitulasi perhitungan indikator berikut ini:



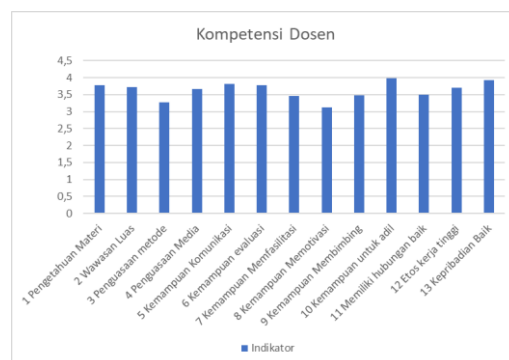
Gambar 1. Rekapitulasi Rata-Rata Indikator Motivasi Belajar

Motivasi belajar mahasiswa Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Angkatan tahun 2019-2021 berada pada kategori sedang sebesar 51,68%, dengan indikator rata-rata tertinggi adalah adanya dorongan dan kebutuhan belajar sebesar 4,07 dan indikator rata-rata terendah adalah lingkungan belajar yang kondusif sebesar 3,32. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki motivasi belajar yang cukup baik pada saat melakukan pembelajaran jarak jauh.



Gambar 2. Rekapitulasi Rata-Rata Indikator Peran Orangtua

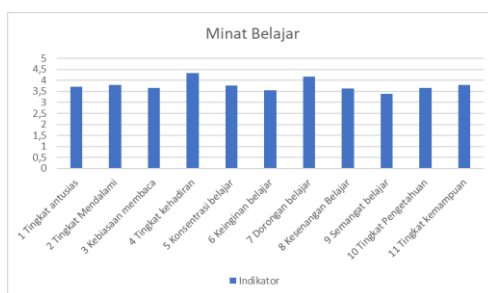
Peran orang tua mahasiswa Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Angkatan tahun 2019-2021 berada pada kategori sedang sebesar 48,31%, dengan indikator rata-rata tertinggi adalah orangtua sebagai fasilitator sebesar 3,83 dan indikator rata-rata terendah adalah peran sebagai pembimbing sebesar 3,08. Hal ini menunjukkan bahwa peran orangtua yang dimiliki sudah cukup baik.



Gambar 3. Rekapitulasi Rata-Rata Indikator Kompetensi Dosen

Kompetensi dosen mahasiswa Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Angkatan tahun 2019-2021 berada pada kategori sebesar 58,40%, dengan indikator rata-rata tertinggi adalah kemampuan untuk adil sebesar 3,99 dan indikator rata-rata terendah adalah

kemampuan memotivasi sebesar 3,12. Hal ini menunjukkan bahwa dosen memiliki kompetensi dosen yang baik pada saat pembelajaran jarak jauh.



Gambar 4. Rekapitulasi Rata-Rata Indikator Minat Belajar

Minat belajar mahasiswa Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Angkatan tahun 2019-2021 berada pada kategori tinggi sebesar 60,08%, dengan indikator rata-rata tertinggi adalah yaitu tingkat memotivasi sebesar 4,34 dan indikator rata-rata terendah yaitu semangat belajar sebesar 3,39. Hal ini bahwa mahasiswa memiliki minat belajar yang baik selama pembelajaran jarak jauh.

Berdasarkan analisis regresi linear multiple, didapatkan hasil seperti pada tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Analisis Koefisien Regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient s	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	2.345	1.886		1.243	.215
Peran Orangtua	.376	.048	.377	7.910	.000
Kompetensi Dosen	.132	.033	.223	4.035	.000
Minat Belajar	.332	.048	.358	6.883	.000

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Persamaan yang dapat disusun dari hasil di atas adalah:

$$\text{MOT} = 2,345 + 0,376 \text{ PO} + 0,132 \text{ KD} + 0,332 \text{ MB} + \varepsilon$$

Interpretasi pada model regresi di atas adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai koefisien peran orangtua memiliki pengaruh positif terhadap motivasi belajar yaitu 0,376. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik peran orangtua, semakin tinggi motivasi belajar mahasiswa.
- 2) Nilai koefisien kompetensi dosen memiliki pengaruh positif terhadap motivasi belajar yaitu 0,132. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kompetensi dosen, semakin tinggi motivasi belajar mahasiswa.
- 3) Nilai koefisien minat belajar memiliki pengaruh positif terhadap motivasi belajar yaitu 0,332. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi minat belajar mahasiswa, semakin tinggi motivasi belajarnya.

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa perbedaan rata-rata nilai motivasi belajar antara mahasiswa laki-laki dan mahasiswa perempuan dilihat dari mean difference adalah 0,00597, nilai t menunjukkan angka 0,082 dan signifikansi menunjukkan angka $0,935 > 0,05$. Dalam hal ini tidak ada perbedaan motivasi belajar antara mahasiswa laki-laki dengan mahasiswa perempuan.

4. CONCLUSION

Berdasarkan hasil penelitian yang dijelaskan, maka dapat disimpulkan bahwa Motivasi Belajar Mahasiswa Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Angkatan Tahun 2019-2021 selama pembelajaran jarak jauh berada pada kategori sedang yang artinya mahasiswa memiliki motivasi belajar yang cukup baik. Cukup memiliki hasrat dan keinginan berhasil, memiliki dorongan dan kebutuhan dalam belajar, memiliki harapan dan cita-cita di masa depan, penghargaan dalam belajar, kegiatan yang menarik dalam belajar dan memiliki lingkungan belajar yang kondusif.

Peran orangtua terhadap motivasi belajar mahasiswa selama pembelajaran jarak jauh berada pada kategori sedang yang artinya mahasiswa menilai bahwa orangtuanya cukup memiliki peran yang baik dalam pengembangan pribadi mahasiswa. Dengan peran orang tua yang baik, mahasiswa dapat belajar dengan lebih terarah, lebih termotivasi dan lebih terfasilitasi.

Kompetensi dosen terhadap motivasi belajar mahasiswa selama pembelajaran jarak jauh berada pada kategori tinggi yang artinya penguasaan materi dosen berada dalam kriteria baik sehingga sebagian besar mahasiswa merasa mudah memahami materi yang disampaikan serta akan menyerap lebih banyak ilmu dari materi yang diberikan oleh dosen karena penguasaan materi yang baik akan mendukung penyampaian materi yang lebih efektif.

Minat belajar terhadap motivasi belajar mahasiswa selama pembelajaran jarak jauh berada pada kategori tinggi yang artinya mahasiswa memiliki minat belajar yang baik, dengan minat yang baik mahasiswa akan cenderung lebih aktif terlibat dalam pembelajaran.

Tidak ada perbedaan motivasi belajar antara mahasiswa laki-laki dengan mahasiswa perempuan. Mahasiswa laki-laki maupun mahasiswa perempuan dapat membuat kelompok belajar dan mahasiswa yang memiliki motivasi tinggi sebagai mentor belajar sehingga diharapkan mampu meningkatkan motivasi belajar mahasiswa selama pembelajaran jarak jauh.

6. REFERENCES

- Aulia Umami, Desi. (2019). Relationship of learning and interest media towards level imotivation of students widya karsa Jayakarta. *Journal Of Midwifery* 7,1.
- Azma, Hayatul. (2019). Pengaruh Fasilitas Belajar, Minat Belajar, Lingkungan Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS SMK Kabupaten

- Tanah Datar. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 19, 2: 387-390.
[doi:10.33087/jiubj.v19i2.685](https://doi.org/10.33087/jiubj.v19i2.685)
- Azwar. (2017). *Metode penelitian psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Cutrona, C.E & Russell, D.W. (1987). *The provision of social relationships and adaptation to stress*. *Advances in Personal Relationships*, 1.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rieneka Cipta
- Fitriyani, Y., Fauzi, I., & Sari, M. Z. (2020). *Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19*. *Profesi Pendidikan Dasar*, 7(1), 121–132.
<https://doi.org/10.23917/ppd.v7i1.10973>
- Friedman, M. M., Vciky R. B., dan Elaine G. J. (2010). *Buku ajar keperawatan keluarga: Riset, teori dan praktik (5th ed.)*. (Terjemahan Achir Yani S. Hamid et. al). in Estu Tiar (Ed.). Jakarta: EGC.
- Gan, Yongtao., & Sude Bilige. (2019). *Parental Involvement In HomeBased Education And Children's Academic Achievement In China*". *Social Behavior And Personality: An International Journal* 47,12: 1-15. [doi:10.2224/sbp.8491](https://doi.org/10.2224/sbp.8491).
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 Edisi 8*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamzah B Uno. (2011). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara
- Herbert, M. (2006). *Staying the course: A study in online student satisfaction and retention*. *Online Journal of Distance Learning Administration*, 9(4).
- Lukita, D., & Sudibjo, N. (2021). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Di Era Pandemi COVID-19*. *Akademika*, 10 (01), 17.
<https://doi.org/10.34005/akademika.v10i01>
- Muhibin Syah. (2008). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Muntashofi, B. (2019). *Pengaruh Kompetensi Dosen Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa (Survey Pada Mahasiswa Angkatan 2012 Kelas B Program Studi Pendidikan Akuntansi UPI)*. *Jurnal Pendidikan Akuntansi & Keuangan*, 3(1).
<https://doi.org/10.17509/jpak.v3i1.15378>
- Mustofa, M. I., Chodzirin, M., Sayekti, L., & Fauzan, R. (2019). *Formulasi Model Perkuliahan Daring sebagai Upaya Menekan Disparitas Kualitas Perguruan Tinggi*. *Walisongo Journal of Information Technology*, 1(2), 151.
<https://doi.org/10.21580/wjit.2019.1.2.4067>.